



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Script dalam film adalah deskripsi adegan visual yang terjadi dalam satu tempat dan waktu secara serentak. *Script* ditulis *scriptwriter* yang bertugas mencari ide cerita. Penulisan *script*, seperti bentuk seni lainnya, menurut Seger (2010) merupakan bentuk seni dan kerajinan. Para penulis *script* mengekspresikan dirinya melalui kisah-kisah yang menggerakkan mereka, karakter yang ingin mereka bawa ke dalam kehidupan nyata, ide-ide yang ingin mereka sampaikan, dan gaya yang mereka pilih untuk mengekspresikan nilai-nilai, kepribadian, keyakinan, dan kehidupan individu yang mereka jalani.

Griffith (2014), mendefinisikan *scripwriter* sebagai pekerja kreatif yang menentukan awal mula proses dari sebuah film. *Script* yang dibuat akan menentukan sebuah genre terhadap cerita film yang akan diproduksi. Genre menurut KBBI adalah jenis, tipe, atau kelompok sastra atas dasar bentuknya. Genre menjadi penting untuk mengelompokkan cerita film berdasarkan tipe-tipenya. Dalam film dikenal beberapa genre seperti *action*, drama, horor, dan komedi. Komedi merupakan salah satu tipe genre yang populer karena komedi mampu mengungkapkan nilai dan selera publik (Briandana & Dwityas, 2018).

Genre dalam film komedi juga memiliki turunannya. Salah satunya adalah *Road Movies* atau genre perjalanan di mana tokoh utama mencoba pergi ke tempat yang jauh dari tempat dia berada. Sineas sekaligus sutradara film Riri Riza (dikutp

dari Wijanarko, 2018) berpandangan bahwa Indonesia adalah ladang yang subur untuk pembuatan film bergenre *Road Movies*. Karena baginya, Indonesia memiliki kekayaan budaya dan lanskap alam yang menarik.

Bersumber dari data *filmindonesia.or.id*, diketahui terdapat total 601 film komedi di Indonesia mulai dari tahun 1951 hingga 2017. Briandana & Dwityas (2018) menyimpulkan data bahwa dalam rentang waktu tersebut film-film komedi Indonesia didominasi oleh satu gaya komedi yaitu *verbal comedy* (komedi yang mengandalkan bahasa percakapan) pada hampir setiap era. Hal ini menyebabkan sebuah dominasi terdapat pada film-film komedi yang dapat menyebabkan stagnasi dalam menyampaikan humor.

Padahal humor memiliki tipe yang bermacam-macam. Berger (1997) menyebutkan bahwa setidaknya ada 45 tipe humor. Oleh karena itu, penulis mempunyai ide untuk memperlihatkan beberapa tipe-tipe humor yang ada menurut teori Berger dalam *script* yang berjudul *Mari Pulang*. *Mari Pulang* bercerita tentang seorang pemuda pemalu yang buta arah berjuang untuk mudik lebaran seorang diri. Dari penjelasan tentang *script*, *genre*, dan humor ini, penulis mempunyai ide untuk menulis laporan tugas akhir dengan judul “Pengaplikasian Tipologi Humor dalam *script* Film *Mari Pulang*.”

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana mengaplikasikan tipologi humor ke dalam *script* “Mari Pulang”?

1.3. Batasan Masalah

Penulisan ini dibatasi pada 6 tipe humor yang mencakup: *absurdity*, *irony*, *parody*, *pun*, *satire*, dan *slapstick*.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan dari penulisan ini adalah mencampurkan tipologi humor ke dalam *script* “Mari Pulang” agar tercipta sebuah variasi dalam film komedi.

1.5. Manfaat Skripsi

Manfaat dibagi menjadi tiga bagian: manfaat bagi penulis, bagi orang lain dan bagi universitas.

1. Manfaat bagi penulis: melatih keterampilan dalam berpikir kritis, meriset secara mendalam dan menulis dalam format akademik.
2. Manfaat bagi orang lain: menjadi referensi untuk menulis sebuah laporan atau sekedar menambah wawasan tentang humor.
3. Manfaat bagi universitas: dapat diletakkan di perpustakaan kampus yang dapat digunakan mahasiswa semester akhir, khususnya mahasiswa program studi Film sebagai referensi tugas akhir.